

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait Pengaruh *Net Operating Margin*, Likuiditas dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 – 2025. Dengan demikian, diambil kesimpulan mengenai penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa *net operating margin* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode tahun 2019-2025, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode tahun 2019-2025 dan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode 2019-2025.
2. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan ketiga variabel independen, *net operating margin*, likuiditas, dan pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode 2019-2025.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *net operating margin*, likuiditas dan pembiayaan bermasalah berpengaruh sebesar 82,1% terhadap profitabilitas dan sisanya 17,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## B. Keterbatasan penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel untuk mengukur seberapa pengaruhnya terhadap profitabilitas pada bank Bank Umum Syariah.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbilang relatif pendek dengan menggunakan data triwulan tahun 2019–2025, sehingga data yang diperoleh hanya 125 data.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dari itu peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Bank, perlu terus meningkatkan *Net Operating Margin* dengan cara mengoptimalkan pendapatan dari pembiayaan produktif serta menekan biaya operasional agar profitabilitas tetap terjaga. Lalu likuiditas perlu dijaga dalam batas ideal. Dan bank harus memperketat seleksi pembiayaan, memperkuat sistem manajemen risiko, serta melakukan strategi penyelamatan pembiayaan bermasalah agar stabilitas keuangan tetap terjaga.
2. Bagi Regulator, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan manajemen likuiditas sangat berperan dalam profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, regulasi terkait pengelolaan likuiditas dan rasio pembiayaan sebaiknya terus disesuaikan dengan perkembangan industri perbankan syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, BOPO, Dana Pihak Ketiga

(DPK), dan inflasi sebagai variabel moderasi maupun independen, karena faktor-faktor tersebut juga terbukti memengaruhi profitabilitas bank syariah. Selain itu, disarankan juga untuk memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya.

4. Bagi masyarakat dan investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank umum syariah yang mampu menjaga efisiensi operasional dan likuiditas cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik. Oleh karena itu, masyarakat dan investor dapat menjadikan rasio-rasio keuangan seperti NOM dan FDR sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja dan menentukan pilihan investasi pada bank syariah.